



ANALISIS KONTRASTIF STRUKTUR IDIOM BERUNSUR “HATI” BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA YANG BERMAKNAIDIOMATIKAL SAMA

Liana Saputri¹ dan Meira Anggia Putri²
 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, FBS, UNP¹
 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, FBS, UNP²
 Email Penulis : lianasaputri1997@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2019-08-07
 Diterima : 2019-08-19
 Diterbitkan : 2019-12-15

Abstract

This study aims to determine the comparison of Japanese heart-based idioms whose meanings are similar to the Indonesian language heart idioms seen from the structure that forms the heart-based idioms in both languages. This type of research is qualitative research with contrastive methods and used in this study are sentences containing the idiom of the 'kokoro' element of Japanese and the 'heart' idiom of the Indonesian language. The source of the data taken is the online dictionary <https://Proverb-encyclopedia.com> the Japanese idiom data source well as an Indonesian Language Dictionary by J.S Badudu as an Indonesian idiom data source. Based on the results of the study it is known that there are 37 Japanese language 'heart' idioms and 75 Indonesian hearted idioms. The heart-based idiom 'Japanese language whose meaning is the same as the heart-based idiom' of the Indonesian language is found in 17 data.

Kata Kunci:

idiom of heart, structure,
 konstrastif

PENDAHULUAN

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Sutedi (2014: 2) menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain. Bahasa merupakan sarana untuk mengungkapkan konsep yang ada dalam diri manusia. Untuk mengungkapkan ide tersebut perlu adanya ungkapan atau ujaran tertentu yang sesuai dan bisa digunakan oleh pembicara tanpa melukai hati orang yang mendengarnya, salah satunya yaitu idiom. Chaer (2009: 74) mengemukakan bahwa idiom adalah satuan-satuan bahasa berupa kata, frase maupun kalimat yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna leksikal maupun makna gramatikalnya. Idiom adalah ungkapan bahasa berupa gabungan kata (frase) yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna unsur yang membentuknya.

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

²Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS UNP

Dalam bahasa Jepang idiom disebut dengan 慣用句(kanyouku). Menurut Sutedi (2014: 175) 慣用句 (*kanyouku*) adalah frasa atau klausa yang hanya memiliki makna idiom saja, makna tersebut tidak bisa diketahui meskipun kita memahami makna setiap kata yang membentuk frasa tersebut. Misalnya *kanyouku hone o oru* yang secara leksikal dan gramatikal diterjemahkan ‘mematahkan tulang’, frasa ini digunakan untuk menyatakan kerja keras dalam melakukan sesuatu dan lebih dekat dengan ungkapan ‘membanting tulang’ dalam bahasa Indonesia.

Muneo Inoue dalam Larasati (2012: 5) menyatakan bahwa Idiom bahasa Jepang dibagi menjadi beberapa kelompok atau klasifikasi, yaitu klasifikasi kanyouku ditinjau dari arti dan maknanya, ditinjau dari struktur pola pembentuknya dan berdasarkan unsur yang membentuknya. Miharu (2002: 116) mengatakan bahwa kanyouku berdasarkan strukturnya terbagi atas tiga klasifikasi, yaitu 動詞慣用句 *doushi kanyouku* (idiom dengan pola konstruksinya kata benda+kata kerja) contohnya *hara ga tatsu*, 名刺慣用句 *meishi kanyouku* (idiom dengan pola konstruksinya nomina+nomina) contohnya *Me no doku* dan 形容詞慣用句 *keiyoushi kanyouku* (idiom yang terbentuk dari kata benda+ kata sifat) contohnya *kokoro ga omoi*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba melakukan penelitian bahasa yang hanya terfokus pada perbandingan struktur idiom ‘hati’ bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perbandingan struktur idiom berunsur ‘hati’ bahasa Jepang yang maknanya sama dengan idiom berunsur ‘hati’ bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini diharapkan berkontribusi menambah khazanah ilmu pengetahuan dan acuan teori mengenai perbandingan idiom bahasa Jepang dan bahasa Indonesia berunsur ‘hati’, khususnya struktur pembentuk idiom bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, akan dianalisis data yang telah tersaji secara semantik di dalam kamus idiom bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan kontrastif. Menurut Tarigan (1992: 4) metode kontrastif yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengontraskan antara keduanya.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2009: 149) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sebagai alat bantu dalam penelitian ini digunakan pencatatan data dan format inventaris data. Format tersebut digunakan dalam pengumpulan data, mengklasifikasi data dan menganalisis data yang berhubungan dengan idiom berunsur ‘hati’ bahasa Jepang dan bahasa Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dalam kamus bahasa Jepang ditemukan sebanyak 37 data mentah idiom yang menggunakan kata ‘kokoro’ dan 75 idiom bahasa Indonesia yang menggunakan kata ‘hati’. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan data idiom berunsur ‘hati’ bahasa Jepang dan bahasa Indonesia diambil maknanya yang sama diantara kedua bahasa tersebut, sehingga diperoleh data

penelitian sebanyak 17 data idiom ‘hati’ bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang bisa dibandingkan dengan berdasarkan pada kamus idiom. Pada penelitian ini, terdapat tiga klasifikasi *kanyouku* berdasarkan struktur polanya, yaitu *doushi kanyouku* (nomina+verba), *keiyoushi kanyouku* (nomina+adjektiva) dan *meishi kanyouku* (nomina+nomina). Untuk lebih jelasnya, data penelitian ini akan dideskripsikan dengan tabel di bawah ini.

Tabel 1
Struktur idiom ‘hati’ bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang bermakna idiomatikal sama

No	Idiom ‘hati’ bahasa Jepang		Idiom ‘hati’ bahasa Indonesia	
1	心を痛める <i>Kokoro wo itameru</i>	Kata kerja	Melukai hati	Kata Kerja
2	心を奪われている <i>Kokoro wo ubawareteiru</i>	Kata kerja	Lekat benar hati	Kata sifat
3	心を配る <i>Kokoro wo kubaru</i>	Kata kerja	Membagi hati	Kata kerja
4	心をいれかえて <i>Kokoro wo irekaete</i>	Kata kerja	Hatimu bagai baling-baling	Kata benda
5	心を打つ <i>Kokoro wo utsu</i>	Kata kerja	Tersentuh hatinya	Kata kerja
6	心を寄せている <i>Kokoro wo yosete iru</i>	Kata kerja	Murah hati	Kata sifat
7	心を開けば <i>Kokoro wo akeba</i>	Kata kerja	Terbuka hati	Kata kerja
8	心を鬼にする <i>Kokoro wo oni ni suru</i>	Kata kerja	Keras hati	Kata sifat
9	心に掛けてくれて <i>Kokoro ni kaketekurete</i>	Kata kerja	Menaruh hati	Kata kerja
10	心に触れる <i>Kokoro ni fureru</i>	Kata kerja	Menyentuh Hati	Kata kerja
11	心にうかぶ <i>Kokoro ni ukabu</i>	Kata kerja	Terbayang dihati	Kata kerja
12	心にもない <i>Kokoro ni mo nai</i>	Kata kerja	Hati dingin	Kata sifat
13	心が動く <i>Kokoro ga ugoku</i>	Kata kerja	Tergerak hati	Kata kerja
14	心が弾む <i>Kokoro ga hazumu</i>	Kata kerja	Hati berbunga-bunga	Kata kerja

15	心が騒ぐ <i>Kokoro ga sawagu</i>	Kata kerja	Gelisah hati	Kata sifat
16	心引かれる <i>Kokoro hikareru</i>	Kata kerja	Menarik hati	Kata kerja
17	心が重い <i>Kokoro ga omoi</i>	Kata sifat	Berat hati	Kata sifat
Total	Kata kerja	16	Kata kerja	10
	Kata sifat	1	Kata sifat	7
	Kata benda	-	Kata benda	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan unsur ‘hati’ dalam bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia yang maknanya sama sebanyak 17 idiom, data idiom ‘hati’ bahasa Jepang terdiri dari 17 *doushi kanyouku* yang terbentuk dengan struktur N+V, 1 *keiyoushi kanyouku* yang terbentuk dengan struktur N+Adj serta tidak ditemukan data *meishi kanyouku* yang terbentuk dengan struktur N+N. Sementara itu data idiom ‘hati’ bahasa Indonesia terdiri dari 10 idiom yang terbentuk dari struktur V+N, 6 terbentuk dari struktur Adj+N dan 1 yang terbentuk dari N+N.

KESIMPULAN

Kesimpulan adalah jawaban dari masalah atau tujuan penelitian. Berguna untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka. Kesimpulan bukan ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian anda, tetapi mengemukakan poin-poin penting yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Zalman, H., Yani, D.,. (2018). Kemampuan Siswa Kelas X UPW SMK Nusatama Padang Dalam Menggunakan Shijisi. *Omiyage: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 13(1), 26–34. Retrieved from <http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/viewFile/81/13>
- Ardi, H., Muhd. Al Hafizh, & Arianto, M. A. (Eds.). (2020). *Kurnia dalam Bahasa: Pengkajian Bahasa, Sastra, Budaya & Pengajarannya*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Azoua, M. H. (2020). Language clubs and pedagogical approach to teach English: University of Parakou English club case. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 14(1), 44–54. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/ld.v14i1.107995>
- Becerra, T., Herazo, J., Garcia, P., Sagre, A., & Diaz, L. (2020). Using reading to learn for EFL students’ reading of explanations. *ELT Journal*, 74(3), 237–246. Retrieved from <https://doi.org/10.1093/elt/ccz053>

- Handayani, T., Rozimela, Y., & Fatimah, S. (2020). An analysis of English-speaking anxiety experienced by the second year students of English Language and Literature Department of Universitas Negeri Padang and its causal factors. *Journal of English Language Teaching*, 9(3), 580–592.
- Hapsari, B. S., & Ena, O. T. (2019). English Pre-service Teachers' Identity during Teaching Practice: Narrative Research. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(2), 204–214.
- Kusumaningputri, R., & Widodo, H. P. (2018). Promoting Indonesian university students' critical intercultural awareness in tertiary EAL classrooms: The use of digital photograph-mediated intercultural tasks. *System*, 72, 49–61. Retrieved 1 February 2018 from <https://doi.org/10.1016/J.SYSTEM.2017.10.003>
- Mahmudah, R., & Ardi, H. (2020). The use of instagram platform toward junior high school students' speaking ability. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 411, pp. 364–369). Paris: Atlantis Press. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.061>
- Putri, N. E., & Sari, S. Y. (2020). Applying vlog assignment to develop students' speaking ability. In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (Vol. 411, pp. 280–283). Retrieved from <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.046>
- Ristimäki, H. L., Tiitinen, S., Juvonen-Posti, P., & Ruusuvuori, J. (2020). Collaborative decision-making in return-to-work negotiations. *Journal of Pragmatics*, 170, 189–205. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2020.08.012>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triastuti, A. (2020). Assessing English pre-service teachers' knowledge base of teaching: Linking knowledge and self-portrayal. *TEFLIN Journal*, 31(1), 108–138.